

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Desain Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan paparan mengenai pendekatan dan rincian metode yang digunakan dalam penelitian (Arief & Sugiarti, 2022). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian kuantitatif yang melibatkan analisis hubungan variabel untuk menguji teori tertentu. Analisis yang digunakan ialah *descriptive* dan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *descriptive* adalah penelitian dengan memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, sedangkan penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Nugraha et al., 2021).

#### **3.2 Lokasi/Obyek dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah atau objek melakukan penelitian lokasi penelitian berada di Pondok Modern Ibadurrahman, Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, yakni September 2023 sampai Januari 2024.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2016). Berdasarkan Arikunto (2002) menyatakan apabila subjek populasinya sedikit (kurang dari 100 orang), jadi sebaiknya semua yang menjadi populasi yang menjadi sampel di dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah guru Pondok Modern Ibadurrahman berjumlah 59 orang dengan masa kerja guru minimal 2 (dua) tahun, rentang umur guru 18 – 56 tahun

### **3.3.2 Sampel**

Peneliti memilih sampel dari seluruh populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh suatu metode pengambilan sampel yang mengambil sampel seluruh anggota populasi yaitu 59 orang. Pengambilan seluruh populasi sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi yang terbatas dan semua populasi telah memenuhi ketentuan.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Berdasarkan Arikunto (2002) menyatakan apabila subjek populasinya sedikit (kurang dari 100 orang), jadi sebaiknya semua yang menjadi populasi yang menjadi subjek di dalam penelitian. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan berjenis teknik total sampling yang dimana jumlah sampel sama dengan total populasi.

## **3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebagai alat yang dipakai untuk mengukur suatu fenomena baik alam maupun sosial yang diamati, dan secara spesifik fenomena yang diamati disebut dengan variabel (Creswell, 2018). Instrumen penelitian

digunakan untuk mengukur berapa nilai variabel yang diukur dan disusun berdasarkan indikator yang terdapat pada variabel etika kerja islami, kinerja guru dan kepuasan kerja. Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penggunaan kuesioner yaitu skala *likert*. Sugiyono (2014) menyatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial. Variabel terukur diubah menjadi variabel indikator yang digunakan untuk membuat pernyataan dengan pilihan jawaban yang mempunyai nilai tertentu. Jawaban responden pada penelitian ini diberi nilai tertimbang 1 Sangat tidak setuju sampai 5 Sangat Setuju.

Sangat Setuju (SS) : Skor 5

Setuju (S) : Skor 4

Cukup Setuju (CS) : Skor 3

Tidak Setuju (TS) : Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian	Indikator	Item pernyataan	Nomor item
Etika kerja islami (IWE)	Tekun dalam bekerja	Saya bersungguh-sungguh dalam bekerja dan mengerahkan seluruh tenaga pikiran untuk memperoleh hasil yang terbaik	IWE <sub>1</sub>
	<i>Istiqomah</i> dalam bekerja	Dalam bekerja saya bersikap teguh, walaupun menghadapi banyak kendala dan tantangan.	IWE <sub>2</sub>
	Menggunakan waktu sebaik mungkin dalam bekerja	Dalam bekerja saya menghayati, dan memahami berharganya waktu untuk bekerja.	IWE <sub>3</sub>
	Ikhlas	Saya bekerja dengan niat hanya menghendaki keridhaan Allah Swt dan memandang kerja sebagai bentuk pengabdian kepada Allah Swt	IWE <sub>4</sub>
	Jujur	Saya melaksanakan pekerjaannya secara profesional sesuai amanah yang harus dijalankan	IWE <sub>5</sub>
	Memiliki	Dalam bekerja saya taat asas, dan nilai	IWE <sub>6</sub>

	Komitmen	-nilai moral yang berlaku di tempat kerja serta lingkungan masyarakat.	
	Tidak mengenal kata menyerah bekerja	Saya Tidak putus asa dalam mencapai karunia Allah, dengan tetap berusaha walaupun mengalami kegagalan.	IWE <sub>7</sub>
<b>Kinerja Guru (TP)</b>	Kemampuan perencanaan pembelajaran	Setiap kali saya mengajar saya berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang saya buat	TP <sub>1</sub>
	Kemampuan pelaksanaan pembelajaran	Dalam mengajar saya menggunakan metode yang bervariasi (ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dll)	TP <sub>2</sub>
	Kemampuan penilaian pembelajaran	Saya memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar	TP <sub>3</sub>
<b>Motivasi Kerja (WM)</b>	Aktualisasi diri	Saya memiliki ambisi yang tinggi untuk selalu berprestasi dalam melaksanakan tugas	WM <sub>1</sub>
	Penghargaan	Saya merasa dihormati oleh atasan maupun teman sekantor	WM <sub>2</sub>
	Kebutuhan sosial	Saya suka berinteraksi dengan rekan kerja yang lain	WM <sub>3</sub>
	Kebutuhan rasa aman	Saya bekerja dalam suasana kerja yang kondusif	Wm <sub>4</sub>

### 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

##### a. Data Premier

Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dikarenakan diperoleh langsung dari Pondok Modern Ibadurrahman. Para guru diberikan kuesioner untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai etika kerja islami, kinerja guru dan motivasi kerja.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan peneliti melalui pihak lain, bukan berasal dari peneliti sendiri dan diperuntukan dengan tujuan berbeda. Peneliti hanya meminta data kepada pihak Pondok Modern Ibadurrahman dan juga berasal dari referensi yang

terkait dengan subjek yang akan dibahas oleh peneliti, seperti: buku, ataupun *website* yang memberikan informasi terkait Pondok Modern Ibadurrahman.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pengambilan data diperoleh dari penyebaran angket kuesioner secara online dalam bentuk Google Form yang terkait dengan variabel yang diteliti. Angket dapat dikatakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang dimana responden akan diberikan beberapa pernyataan tertulis dan akan dijawab oleh responden tersebut (Sugiyono, 2016).

Angket juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pernyataan yang tertulis telah dibuat sebelumnya dan kemudian akan dibagikan kepada responden yang dimana responden itu sendiri yang akan memilih alternatif jawaban yang diberikan dan menuliskan jawaban mereka sendiri (Sekaran & Bougie, 2016). Kuesioner yang dibuat peneliti akan disebarakan kepada seluruh guru Pondok Modern Ibadurrahman.

### 3.6 Teknik Analisi Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software* *warpPLS 7.0*. PLS merupakan salah satu metode penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, serta mampu melakukan analisis jalur path dengan variabel laten sehingga sering digunakan oleh para peneliti yang berfokus pada ilmu sosial. PLS adalah metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyaknya asumsi. Data yang diolah juga tidak harus terdistribusi normal

multivarian dengan indikator skala kategori, ordinal, interval sampai rasio yang digunakan pada model yang sama serta jumlah sampel tidak harus besar (Ghozali, 2012).

### 3.6.1 Analysis Statistik Deskriptif

Analysis statistik deskriptif adalah dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2015).Dibutuhkan perhitungan frekuensi di setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Prosentase distribusi frekuensi

f: Frekuensi (jumlah responden yang menjawab)

N: Jumlah total responden

Penggunaan interval penilaian sangat dibutuhkan dalam penyebaran kuesioner, yang dipakai untuk melihat nilai mean di setiap item pertanyaan dijawab baik oleh responden. Interval setiap kategori/interval kelas merupakan batas bawah dan batas atas dari suatu kategori. Interval kelas tersebut dapat diukur sebagai berikut:

$$interval = \frac{data\ tertinggi - data\ terendah}{kelas\ interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Selanjutnya interval penilaian tersebut dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Pemaknaan Mean**

No	Skala Kriteria	Interval
1	4,2 - 500	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	3,4 - 4,1	Tinggi/Baik
3	2,6 - 3,3	Cukup/Sedang
4	1,8 - 2,5	Rendah/Buruk
5	1 - 0,7	Sangat Rendah/Sangat Buruk

Sumber: (Ferdinan, 2014)

### 3.7 Analisis Smart-PLS

Analisis data dibutuhkan agar dapat memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (PLS) dengan menggunakan program SmartPLS *version* 4.0.

Alat analisis data *partial least square* (PLS) digunakan dalam penelitian ini karena merupakan metode analisis data yang efektif dan tidak memerlukan banyak asumsi. Berdasarkan pertimbangan peneliti dalam mengkonfirmasi teori dan juga dengan menggunakan metode PLS lebih cocok untuk menganalisis apakah ada hubungan antara variabel di dalam penelitian ini yaitu, *corporate ethical values*, *intention to leave* dan kepuasan kerja. Menurut Ghozali (2008) PLS adalah Metode alternatif dari PLS menggunakan pendekatan berbasis varian daripada SEM berdasarkan kovariansi.

Menurut Hamid & Anwar (2019) menjelaskan bahwa evaluasi model pengukuran yang menggunakan *partial least square* (PLS) dibagi menjadi dua tahap yaitu pengukuran model luar dan pengukuran model dalam. Fase dalam proses evaluasi model PLS yaitu, mengukur reliabilitas dan validitas model. Apabila konsep dan model penelitian gagal dalam langkah pemurnian model

pengukuran, maka konsep dan model tersebut tidak dapat diuji dalam model yang memperkirakan hubungan sebab akibat dan relasional (Hamid & Anwar, 2019).

### 3.7.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran merupakan langkah awal pada saat menggunakan alat analisis PLS. Model pengukuran outer memiliki tujuan dalam menghubungkan antara variabel laten dan juga variabel indikator. Pada analisis *partial least square* (PLS) pengukuran ini dikenal sebagai uji validitas konstruk, hal ini dapat digunakan sebagai teknik untuk mengevaluasi validitas konstruk dikarenakan konstruk dan item pertanyaan mempunyai korelasi yang tinggi, sedangkan korelasi dengan variabel lain tidak begitu kuat. Berikut merupakan indikator yang terdapat di dalam model pengukuran (*outer model*):

#### 1. Uji Validitas

Berdasarkan Sugiyono (2018) uji validitas adalah membandingkan data yang peneliti gunakan dengan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Tujuan dalam melakukan pengujian validitas yakni untuk menilai validitas suatu kuesioner. Terdapat dua pengujian di dalam uji validitas yaitu sebagai berikut:

- a) Validitas Konvergen adalah sekumpulan indikator yang mencerminkan suatu variabel laten sehingga menjadi dasar dari variabel laten tersebut. Pengukuran nilai outer model 0,5 hingga 0,6 telah dianggap memadai selama tahap awal penelitian dan apabila  $\geq 7$  maka dianggap tinggi.
- b) Validitas Diskriminan, menurut Ghozali & Latan (2015) tahapan validitas diskriminan dianggap memadai jika nilai untuk masing-

masing variabel melebihi angka 0,7, dengan menggunakan indikator reflektif, dapat dilakukan uji validitas diskriminan dengan menguji nilai cross-loading, dimana nilai setiap variabel harus lebih besar dari 0,7.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah item atau indikator dari instrumen dapat digunakan untuk melakukan pengukuran data lebih dari dua kali dengan hasil yang akurat. Dalam penelitian ini menggunakan *indicator reliability* dengan melihat nilai faktor loading tiap indikator konstruk. Menurut *rule of thumb* suatu item atau indikator dikatakan reliabel jika memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan *loading factor* antara 0,6-0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory* (Ghozali, 2014). Sedangkan jika hasil analisis dari *indicator reliability* menunjukkan nilai yang rendah atau kurang dari *standary* maka item tersebut tidak cocok untuk mengukur konstruk atau tidak dapat menjelaskan domain konstruk (Ghozali, 2014). Berikut merupakan indikator dari uji reliabilitas :

- a) *Composite reliability*, apabila dalam nilai konstruk termasuk nilai reliabilitas yang tinggi bila mengukur nilai reliabilitas  $> 0,7$ .
- b) *Cronbach Alpha*, hasil dari composite reliability dengan nilai minimum 0,6 diverifikasi melalui perhitungan.

### 3.7.2 Uji Model Struktural (Inner Model)

Model iner dalam penelitian ini berupaya mengevaluasi hubungan antara konstruksi laten.

## 1. R Square

Besar kecilnya pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) ditunjukkan dengan nilai R Square. Nilai R Square 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

## 2. Uji Hipotesis

Menggunakan metode bootstrapping, peneliti menguji hipotesis dalam penelitian ini. Statistik-t atau uji t merupakan jenis pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Uji t dilakukan dengan memungkinkan menggunakan data yang tidak terdistribusi, tidak membutuhkan sampel dalam jumlah yang besar, dan juga tidak membutuhkan asumsi distribusi yang normal. P-value alpha untuk nilai probabilitas adalah 5% atau kurang dari 0,05, besaran tabel 1,96 merupakan nilai t-tabel Alpha 5%, maka t-statistik > t-tabel merupakan kriteria diterimanya hipotesis. Uji-t digunakan untuk pengujian, dan nilai  $p \leq 0,05$  (alfa 5%) menunjukkan signifikansi statistik.